

**“HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN PERILAKU
KONSUMTIF PADA SISWA PUTRI
SMK DIPONEGORO SIDOARJO”**

SITI NURLAILIYAH

Fakultas Psikologi, Universitas 45 Surabaya

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between conformity and consumer behavior in female students. Consumer behavior on the female student not be separated from the group in consuming goods. The desire to be accepted in a group of teenagers causing easily influenced by peer group. In addition, the dissatisfaction with themselves cause teens to be inferior. A teenager who has low self-esteem will use items that have symbolic meaning can improve self-esteem. This has encouraged teenagers to behave consumptive. The subjects were female students of class X, XI, XII SMK Diponegoro Sidoarjo. The sample in this study was *Proportionale stratified sampling*, where sampling is done by making layers (strata), and then from each class were taken at random. This study was measured using a questionnaire variables Conformity and variables Consumer Behavior. Conformity variables consisted of 40 items with a reliability coefficient 0,624 valid. Consumer Behavior variable is composed of 50 valid items with a reliability coefficient of 0.836. This research is a quantitative study using correlation method that aims to determine the relationship between conformity and consumer behavior in female students of SMK Diponegoro Sidoarjo. The study involved 73 female students. Sampling was done by *Proportionale stratified sampling* method, and processed with *Correlation Product Moment test*. Measuring instruments used is a Likert scale. Results of analysis of research data using *Pearson Product Moment correlation* technique shows the result P of 0.120, it shows the value of $P < 0.05$ so it can be concluded that there is a negative relationship between conformity and consumer behavior in female students of SMK Diponegoro Sidoarjo.

Keywords: Conformity, Consumer Behavior

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada siswa putri. Perilaku konsumtif pada siswa putri tidak terlepas dari pengaruh kelompok dalam mengkonsumsi barang. Adanya keinginan untuk diterima dalam kelompok menyebabkan remaja mudah terpengaruh oleh kelompok sebayanya. Selain itu, adanya ketidakpuasan terhadap diri menyebabkan remaja menjadi rendah diri. Seorang remaja yang mempunyai rasa rendah diri akan menggunakan barang-barang yang mempunyai arti secara simbolik dapat meningkatkan harga dirinya. Hal inilah yang mendorong remaja berperilaku konsumtif. Subjek penelitian ini adalah siswi putri kelas X, XI, XII SMK Diponegoro Sidoarjo. Sampel dalam penelitian ini adalah *Proportionale stratified sampling*, dimana sampling ini dilakukan dengan cara membuat lapisan-lapisan (strata), kemudian dari setiap kelas diambil secara acak. Data penelitian dikumpulkan dengan angket variabel Konformitas dan variabel Perilaku Konsumtif. variabel Konformitas terdiri dari 40 item valid dengan koefisien reliabilitas 0,624. variabel Perilaku Konsumtif terdiri dari 50 item valid dengan koefisien reliabilitas 0,836. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada siswa putri SMK Diponegoro Sidoarjo. Penelitian ini melibatkan 73 orang siswa putri. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Proportionale stratified sampling*, dan diolah dengan uji *Korelasi Product Moment*. Alat ukur yang digunakan adalah skala Likert. Hasil analisa data penelitian dengan menggunakan teknik *Korelasi Pearson Product Moment* menunjukkan hasil P sebesar 0,120, hal ini menunjukkan nilai $P < 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada siswa putri SMK Diponegoro Sidoarjo.

Kata Kunci : Konformitas, Perilaku Konsumtif

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja menurut Piaget (Ali dan Asrori, 2014) adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar. Hurlock (2009) membagi remaja menjadi 2 masa yaitu remaja awal (dengan rentang usia 13-17 tahun) dan remaja akhir (dengan rentang usia 17-21 tahun).

Pada usia ini menurut Stanley Hall (Santrock, 2013), terjadi suatu proses yang disebut dengan storm and stress, disebut demikian karena dalam masa ini individu akan menghadapi banyak sekali permasalahan dalam identitas diri, hubungan sosial, tingkah laku dan lain sebagainya.

Menurut Muangman (Sarwono, 2013) remaja adalah suatu masa dimana individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa. Masa ini merupakan dimana individu memiliki persahabatan pada kelompok sebayanya. Hal ini didukung dengan banyaknya waktu yang dihabiskan remaja lebih banyak pada kelompoknya atau konformitasnya daripada orang tuanya.

Sarwono (2013) menyatakan bahwa konformitas adalah kesesuaian antara perilaku individu dengan perilaku kelompoknya atau perilaku individu dengan harapan orang lain tentang perilakunya. Konformitas pada remaja tampaknya memang dipengaruhi oleh keinginan yang kuat untuk memelihara harmonisasi dan memperoleh dukungan emosi dalam menjalin persahabatan.

Menurut para sosiolog dan psikolog sosial, remaja adalah konformis, terutama dalam hal pakaian dan penampilan dalam kelompok, sehingga remaja cenderung untuk berperilaku konsumtif agar dapat berpenampilan seperti kelompoknya. (*Zebua dan Nurdjayadi, 2001*).

Menurut Lina dan Rosyid (1997) perilaku konsumtif adalah kehidupan mewah yang berlebihan, penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal

sehingga identik dengan pemborosan dan memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik yang berlebihan.

Perilaku konsumtif ini terjadi pada remaja, baik remaja putra maupun remaja putri. Akan tetapi, remaja putri cenderung berperilaku konsumtif dibandingkan remaja putra. Menurut Zebua dan Nurdjayadi (2001) berdasarkan pendekatan Psikologi Konsumen, remaja khususnya remaja putri merupakan kelompok konsumen yang memiliki karakteristik khas seperti mudah tertarik pada mode, mudah terbujuk iklan dan rayuan penjual, tidak hemat, kurang realistis, romantis, dan impulsif. Karakteristik ini tampaknya memudahkan mereka terjerat dalam perilaku membeli yang kurang efisien. Banyaknya toko-toko yang menyediakan berbagai produk *fashion* bagi remaja putri turut mendorong remaja untuk berperilaku konsumtif.

Keberadaan *mall dan tempat hiburan* yang menjamur membawa dampak perubahan perilaku konsumtif bagi konsumen. Hal yang menarik dari menjamurnya *mall dan tempat hiburan* di kota Sidoarjo adalah perilaku belanja para remaja atau siswa, di sisi lain tidak dipungkiri bahwa hadirnya *mall* membawa kemudahan dan kenyamanan bagi siswa untuk memenuhi kebutuhannya. Seharusnya, siswa mampu mengendalikan dalam berbelanja sesuai dengan kebutuhan, mengingat sebagian besar siswa dalam biaya sekolah dan hidup masih ditanggung orangtua. Akan tetapi pada kenyataan, banyak siswa yang tidak mampu mengontrol dirinya saat berbelanja. Hal tersebut dapat terjadi berdasarkan pendapat Rosandi (2004) bahwa pada usia remaja terbentuk pola konsumsi yang kemudian dapat berkembang menjadi perilaku konsumtif.

Eliot (dalam Lury, 1998) menyatakan bahwa terdapat sindrom kehilangan kendali terhadap belanja dan sebagai besar konsumen adalah kaum wanita. Hal ini disebabkan karena perkembangan pusat perbelanjaan dan *mall* yang pesat juga semakin memudahkan remaja untuk mendapatkan barang atau jasa yang diinginkan.

Kecenderungan perilaku konsumtif pada remaja terkait dengan karakteristik psikologik tertentu yang dimiliki oleh remaja yaitu konsep diri sebagai remaja dan tingkat konformitas terhadap kelompok teman sebaya (Zebua dan Nurdjayadi, 2001). Adanya tekanan baik secara nyata maupun tidak yang terjadi dalam kelompok menyebabkan para remaja rela menghabiskan uang untuk membeli barang-barang yang tidak dibutuhkan secara berlebihan.

Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Perilaku Konsumtif

Menurut Lina dan Rosyid (1997) perilaku konsumtif adalah kehidupan mewah yang berlebihan, penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal sehingga identik dengan pemborosan dan memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik yang berlebihan.

2. Konformitas

Baron & Byrne (2010) Mengatakan bahwa konformitas merupakan penyesuaian terhadap kelompok sosial karena adanya tuntutan dari kelompok tersebut untuk menyesuaikan meskipun tuntutan tersebut tidak terbuka.

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini menyatakan terdapat hubungan positif antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada siswa putri SMK Diponegoro Sidoarjo. Hal ini berarti semakin positif konformitas yang dimiliki oleh siswa putri maka semakin rendah perilaku konsumtif, sebaliknya semakin negatif konformitas yang dimiliki oleh siswa putri maka semakin tinggi perilaku konsumtif.

4. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putri kelas X, XI, dan XII SMK DIPONEGORO yang berlokasi di Jalan Raden Patah Sidoarjo No.78 dengan rentang usia antara 14-19 tahun. Jumlah siswa yang diperoleh dari TU di SMK DIPONEGORO sebanyak 268 siswa putri.

Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

a. Validitas Skala Perilaku Konsumtif

Variabel yang digunakan diuji validitasnya dengan menggunakan *SPSS for Windows 22.0*. Adapun hasil uji coba variabel perilaku konsumtif menggunakan 50 aitem, diperoleh 42 aitem yang valid. Sebaran item valid dan gugur pada skala perilaku konsumtif dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4. Sebaran Aitem Angket Perilaku Konsumtif Valid dan Gugur

Aspek	Indikator Perilaku	Aitem		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Pembelian Impulsif	Keinginan Sesaat	1, 13, 25* , 38* , 48	2, 14, 26, 50	9
	Tanpa Pertimbangan	3, 15, 27, 39, 46	4, 16, 28, 37	9
Pemborosan	Boros	5* , 17, 29, 36, 40	6, 18, 31, 42	9
	Mengikuti Trend	7* , 19, 30, 44, 49	8* , 20, 32, 47	9
Mencari Kesenangan	Mencari Kesenangan	9, 21, 33, 41	10, 22, 35*	7
	Mencari Kepuasan	11, 23, 34, 45	12* , 24, 43*	7
Jumlah		28	22	50

***Note:** Aitem yang diberi tanda (*) adalah aitem yang gugur.

b. Validitas Skala Konformitas

Variabel yang digunakan diuji validitasnya dengan menggunakan *SPSS for Windows 22.0*. Adapun hasil uji coba variabel konformitas menggunakan 40 aitem, diperoleh 23 aitem yang valid. Sebaran aitem valid dan gugur pada skala konformitas diri dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Sebaran Aitem Angket Konformitas Valid dan Gugur

Aspek	Indikator Perilaku	Aitem		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	

Normatif	Disukai Orang lain	8, 16, 33, 36*, 38*	4, 10, 37*, 20	9
	Menghindari Penolakan	13, 15, 19, 23, 26, 29* , 32	2*, 9*, 17*, 28*, 34*	12
Informasional	Menerima Pendapat kelompok	3, 11, 18, 30, 39*	6, 14*, 21*, 25, 35	10
	Menjadi Benar	1, 5* , 7, 27*, 40*	12, 22*, 24, 31*	9
Jumlah		22	18	40

***Note:** Aitem yang diberi tanda (*) adalah aitem yang gugur.

2. Uji Reliabilitas

a. Reliabilitas Skala Perilaku Konsumtif

Pada variabel perilaku konsumtif diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,836, dikatakan reliabel jika koefisien $>0,6$. Maka pada variabel perilaku konsumtif tergolong reliabel sehingga variabel tersebut layak sebagai alat ukur pada penelitian.

b. Reliabilitas Skala Konformitas

Pada variabel konformitas diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,624, dikatakan reliabel jika koefisien $>0,6$. Maka dapat dikatakan variabel konformitas tergolong reliabel sehingga variabel tersebut layak sebagai alat ukur penelitian.

3. Analisis Data

Berdasarkan analisis uji hipotesis dengan menggunakan *Korelasi product moment* diperoleh hasil P sebesar 0,201. Hal ini menunjukkan nilai $P < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada siswa putri dimana semakin negatif konformitas

maka semakin tinggi perilaku konsumtif, dan sebaliknya semakin positif konformitas maka semakin rendah pula perilaku konsumtif.

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dengan menggunakan uji statistik *Korelasi product moment* diperoleh hasil P sebesar 0,201 dengan $P < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan negatif yang signifikan antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada siswa putri dimana semakin negatif konformitas maka semakin tinggi perilaku konsumtif, dan sebaliknya semakin positif konformitas maka semakin rendah pula perilaku konsumtif pada siswa putri. Dengan demikian hipotesis penelitian yang diajukan ditolak.

Sarwono (2013) menyatakan bahwa konformitas adalah kesesuaian antara perilaku individu dengan perilaku kelompoknya atau perilaku individu dengan harapan orang lain tentang perilakunya. Konformitas terjadi karena seseorang menyesuaikan perilakunya dengan perilaku kelompoknya atau norma yang ada. Konformitas pada remaja tampaknya memang dipengaruhi oleh keinginan yang kuat untuk memelihara harmonisasi dan memperoleh dukungan emosi dalam menjalin persahabatan.

Konformitas memiliki sisi positif dan sisi negatif dalam penyesuaian yang terjadi didalam lingkungan kelompok. Menurut Camerena d.k.k (Santrock, 2013) mengemukakan bahwa konformitas terhadap tekanan kelompok pada remaja dapat menjadi positif dan negatif.

Menurut para sosiolog dan psikolog sosial, remaja adalah konformis, terutama dalam hal pakaian dan penampilan dalam kelompok, sehingga remaja cenderung untuk berperilaku konsumtif agar dapat berpenampilan seperti kelompoknya. Kecenderungan perilaku konsumtif pada remaja terkait dengan karakteristik psikologik tertentu yang dimiliki

oleh remaja yaitu konsep diri sebagai remaja dan tingkat konformitas terhadap kelompok teman sebaya (Zebua dan Nurdjayadi, 2001).

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hotpascaman. S. (2009) dengan subjek penelitian remaja bertempat tinggal dikota Medan menunjukkan hasil analisis data bahwa terdapat hubungan negatif atau hubungan yang berlawanan arah yang sangat signifikan antara perilaku konsumtif dengan konformitas yang didasarkan pada pengaruh normatif sebesar ($r = 0,367$) korelasi ini bergerak secara signifikan dengan jalan melihat nilai $p < 0,05$ yaitu sebesar 0,01. dan terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara perilaku konsumtif dengan konformitas yang didasarkan pada pengaruh informasional sebesar ($r = 0,265$) korelasi ini bergerak secara signifikan dengan jalan melihat nilai $p < 0,05$ yaitu sebesar 0,024. Hal ini menunjukkan bahwa konformitas tidak mutlak sebagai sesuatu yang menyebabkan perilaku konsumtif. Faktor-faktor lain tersebut menurut sumartono (2002) yang tidak diteliti namun mempengaruhi perilaku konsumtif seperti : konsep diri, motivasi dan kepribadian.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada siswa putri SMK Diponegoro Sidoarjo dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada siswa putri, yang artinya semakin positif konformitas maka akan semakin rendah perilaku konsumtifnya, dan sebaliknya, semakin negatif konformitas maka akan semakin tinggi perilaku konsumtifnya.

Saran

1. Saran teoritis:

- a. Dari hasil alat ukur untuk perilaku konsumtif yang mana dihasilkan aitem yang layak pakai dengan jumlah yang sedikit, maka

disarankan untuk menggunakan teori terbaru selain teori yang sudah digunakan dalam penelitian ini, sehingga hasil yang diperoleh lebih baik.

- b. Peneliti selanjutnya dapat membuat angket lebih baik dengan menyebarkan sendiri (tidak lewat guru Bimbingan Konseling) sehingga data yang diperoleh lebih akurat.
- c. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama, disarankan untuk mencermati faktor-faktor lain yang diduga turut berperan dan mempengaruhi perilaku konsumtif pada remaja putri. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor gaya hidup, hadirnya iklan, kartu kredit, faktor kebudayaan, kelompok sosial, referensi, keluarga, serta kepribadian dan konsep diri. Peneliti lain selanjutnya dapat melakukan penelitian tidak terbatas pada remaja putri saja akan tetapi juga pada remaja putra.
- d. Disarankan untuk penelitian yang lebih lanjut agar melakukan observasi dan wawancara dengan lebih teliti dan cermat dengan jumlah responden yang lebih banyak. Bila perlu peneliti melakukan wawancara dengan beberapa responden di luar jam sekolah sehingga wawancara dan observasi dapat dilakukan lebih mendalam dan akurat tanpa adanya batasan waktu dari pihak sekolah, sehingga peneliti dapat melakukan identifikasi permasalahan dengan tepat.

2. Saran praktis:

Mengingat bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan konformitas pada perilaku konsumtif rendah, maka diharapkan para remaja yang merasa bahwa konformitas mampu memberikan efek negatif (keinginan untuk diterima dan diakui) oleh kelompok teman sebaya membuat sebagian remaja merasa tidak berdaya untuk menghadapi tekanan yang datang dari teman-temannya, yang ternyata cukup kuat untuk mendorong remaja melakukan hal yang negatif (Dacey & Keny, 1997) agar

dapat mengambil hal yang positif dari konformitas itu dan memperkecil dampak negatifnya. Bagi guru perlu lebih memperhatikan dan mengajarkan siswi-siswi cara untuk dapat mengontrol perilakunya sendiri dan membentuk konformitas yang positif guna mencegah terjadinya perilaku konsumtif dikalangan remaja putri, terutama siswi sekolah menengah atas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M & Asrori, M. (2014). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arief, M. 2003. *Metodologi Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*. Klaten:CSGF.
- Asch, S. E. 1955. *Opinions and Social Pressure*. *Scientific American* 193 (5), 31-35.
- Azwar, Saifuddin. (1997). *Reliabilitas dan Validitas: Cetakan I*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2007). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2007). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2015). *Reliabilitas dan Validitas: Cetakan V*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2015). *Metode Penelitian*
- Baron, R. A & Bryne, D. 2010. *Psikologi Sosial Jilid 1* (penerjemah : Djuwita, R, dkk). Jakarta : Erlangga.
- Brehm, S. S., & Kassim, S. M. (1990). *Social psychology*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Costanzo, P. R & Shaw, M. 1966. *Conformity as a Function of Age Level*. *Child Development*. Vol. 37 No. 4.
- Dacey, J & Kenny M. 1997. *Human Development-Second Edition*. United State of America = Times Mirror Higher Edition Group Inc.

- Engel, J.F., Blackwell, R.D., dan Miniard, P.W. (2013). *Perilaku Konsumen*. Tangerang : Binarupa Aksara.
- Hadi, S. 2004. *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta : Andi
 _____ . *Statistika*. Yogyakarta : Andi.
- Hurlock, E. B. 2009. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (penerjemah : Wasana, J). Jakarta : Erlangga.
- Hotpascaman. 2009. *Hubungan antara perilaku konsumtif dengan konformitas pada remaja*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Mengejar Remaja Sampai ke Mall Internet*. <http://www.paudni.kemdiknas.go.id/dikmas/index.php/>. Diakses 30 September 2013.
- Kottler, P. 2010. *Manajemen Pemasaran : analisis, perencanaan, implementasi, dan pengendalian* (penerjemah : Wasana, J). Jakarta : Erlangga.
- Lina & Rosyid, H.F. 1997. *Perilaku Konsumtif Berdasarkan Locus of Control Pada Remaja Putri*. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi. No 4, Tahun XI, halaman 5-13.
- Lury, Celia. 1998. *Budaya Konsumen*. Alih Bahasa Hasti T. Champion. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Marliana, Rosleny. 2015. *Psikologi Industri & Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P., & Haditono, S.R. (2009). *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Myers, David G. 2014. *Psikologi Sosial Edisi 10*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung. Alfabeta.
- Rusich, E, A. (2008). *Department of Psychology Loyola University New Orlean : The Relationship Between Conformity And Consume Purchasing Decisions*. Published by Missouri = Missouri Western State University.

- Santrock, J.W. 2013. *Adolescence: Perkembangan Remaja* (penerjemah Adelar, S.B; saragih, S.). Jakarta : Erlangga.
- Sarwono, S.W. 2013. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- _____. 2005. *Psikologi Sosial : Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sumartono. 2002. *Terperangkap dalam iklan : Meneropong imbas pesan iklan televisi*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Sears, O; Freedman, L; Peplau, A. 2009. *Psikologi Sosial 2* (penerjemah : Ardyanto, M). Jakarta : Prenada Media Group.
- Sembiring, Amstrong. 2009. *Budaya Konsumerisme*. Internet. http://indowarta.com/index_php?option=com_content&view=article&id=310=budaya-konsumerisme&catid=102=opini&itemid=374. Diakses 30 September 2015.
- Stanton, W. J. 1993. *Prinsip Pemasaran* (penerjemah : Lamarto, Y). Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukari, Larasati, A., Mudjijono, dan Susilantin, E. 2013. *Perilaku Konsumtif Siswa SMA di DIY*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB).
- Surya, F. A. 1999. *Perbedaan Tingkat Konformitas Ditinjau Dari Gaya Hidup Pada Remaja*. *Jurnal Psikologika* No 7. Th III. Hal. 64-72.
- Suyasa, P & Fransisca. 2005. *Perbandingan Perilaku Konsumtif Berdasarkan Metode Pembayaran*. *Phronesis*, Vol.7, No.2, 172-198.
- Suryabrata, S. (2000). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wade, C. & Tavis, C. (2007). *Psikologi (edisi Kesembilan)*. Jakarta : Erlangga. Hlm 309.

- Wardhani, D. M. 2009. *Hubungan Konformitas dan Harga diri dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri. Skripsi.* Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Winarsunu, Tulus. (2006). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan.* Edisi Revisi. Cetakan Ketiga. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Worchel, S., & Cooper, J. (1983). *Understanding social psychology* (3rd Ed.) Homewood, IL: Dorsey Press.
- Zebua, A.S & Nurdjayadi, R.D. 2001. *Hubungan Antara Konformitas dan Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri. Phronesis*, Volume 3, No 6. Hal 72-82.